

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena data yang dihasilkan berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik atau utuh, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks yang disusun secara alamiah (Moleong, 2014:6). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, sehingga objek yang digunakan untuk melakukan penelitian ini secara alamiah, seorang peneliti memegang peranan penting sebagai kunci instrumen (Sugiyono, 2011:13). Pada penelitian kualitatif mendeskripsikan wujud dan makna konteks penggunaan bahasa disfemisme.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan kegiatan dari persiapan penelitian, pengajuan judul, menyusun proposal, seminar proposal, revisi proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi sampai pada pelaksanaan akhir. Kegiatan ini dilaksanakan selama sembilan bulan, dimulai dari Desember 2020 hingga Agustus 2021. Agar waktu penelitian mudah dipahami, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO.	URAIAN KEGITAN	BULAN								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pengajuan judul dan penetapan judul penelitian	√	√							
2.	Bimbingan proposal penelitian			√	√					
3.	Seminar proposal penelitian				√					
4.	Pelaksanaan penelitian					√				
5.	Menganalisis data penelitian					√	√			
6.	Tahap penyusunan draf skripsi						√			
7.	Melaksanakan bimbingan skripsi							√		
8.	Melaksanakan bimbingan dan merevisi skripsi								√	
9.	Penyelesaian akhir skripsi									√

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berupa ujaran atau tuturan bahasa yang disampaikan oleh Ustadz Maaher At-Thuwailibi Official dalam akun *youtubnya* pada bulan Juli-November 2020. Data yang diambil dalam bentuk kata, frasa, dan klausa.

2. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2011:308). Mengacu pada pendapat Sugiyono data primer dalam penelitian ini berupa unduhan video yang diperoleh dari akun *youtube* Ustadz Maaher At-Thuwailibi Official. Kemudian, data sekunder diperoleh hasil transkrip video yang sudah diunduh. Data yang ditelaah menjadi objek penelitian ini berupa tuturan verbal kemudian

ditranskripsikan dalam bentuk kata-kata. Data yang didapat termasuk bahasa disfemisme berdasarkan konteks penggunaannya.

D. Metode Penyediaan Data

1. Metode Simak

Menurut Mahsun (2012:92) metode simak merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa secara lisan. Namun, dalam penggunaannya metode simak tidak hanya dilakukan secara lisan, tetapi dapat diperoleh data secara tertulis. Penggunaan metode sadap memungkinkan peneliti mendapatkan data dengan melakukan penyadapan pada penggunaan bahasanya secara lisan. Metode lanjutan yang digunakan yaitu simak bebas libat cakap merupakan metode yang menjadikan peneliti berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa informannya. Artinya, peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa tutur bahasa yang diteliti.

2. Metode Catat

Metode catat merupakan metode lanjutan yang dilakukan setelah menerapkan metode simak. Metode catat sebagai gandengan dari metode simak bebas libat cakap, yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian menggunakan bahasa secara tertulis (Mahsun,2012:93).

Pada metode penelitian ini, peneliti mencatat semua data yang diperoleh dari hasil menyimak kemudian dimasukkan dalam tabel

klasifikasi data. Dari data tersebut diperoleh bentuk bahasa disfemisme berupa kata, frasa, dan klausa, kemudian membuat kode data agar mudah dalam menganalisisnya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan bagian dari metode observasi yang dilakukan dalam penelitian. Objek yang berkembang apa adanya sesuai dengan yang disampaikan dalam penelitian tidak dimanipulasi dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek tersebut (Sugiyono, 2011:326). Pada penelitian ini data diperoleh dari bentuk tuturan, kemudian ditranskripsikan menjadi kata-kata. Pada tahapan ini peneliti mengunduh dokumentasi berupa video visual dari akun *youtube* Ustadz Maaher At-Thuwailibi Official.

E. Metode Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah analisis data. Metode analisis data yang digunakan yaitu padan. Menurut Sudaryanto (1993:13) metode padan merupakan metode yang dipakai untuk menguji atau menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan menggunakan alat penentu yang berada di luar bahasa, terlepas dari bahasa yang bersangkutan. Berdasarkan alat penentunya, dalam penelitian ini menggunakan metode padan referensial.

Padan referensial merupakan metode analisis data yang alat penentunya merujuk pada bahasa atau referen bahasa. Dalam hal ini, digunakan untuk mencari bentuk referen penggunaan bahasa disfemisme. Misalnya, *pembantaian* merupakan kata yang terbentuk dari proses afiksasi yaitu konfiks {pem-}+{bantai}+{-an} mempunyai fungsi membentuk kata kerja. Kemudian, menggunakan metode padan translasional merupakan analisis data yang alat penentunya adalah bahasa lain. Misalnya, pada kata *longor* merupakan bentuk pinjaman dari bahasa Medan yang berarti *bodoh*. Selanjutnya metode padan pragmatik merupakan analisis data yang alat penentunya berupa mitra tutur. Pada penelitian ini berupa tuturan yang disampaikan oleh Ustadz Maaher At-Thuwailibi dalam akun *youtubnya*.

F. Metode Pemaparan Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode informal yaitu pemaparan hasil penelitian dengan merumuskan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993:145). Mengenai hasil analisis penggunaan bahasa disfemisme dalam bahasa Indonesia. Data akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi kualitatif dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis data dalam penggunaan bahasa kasar atau disfemisme dalam kajian semantik berupa kata-kata yang terdapat dalam transkrip data yang telah ditulis.